

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu infrastruktur yang terpenting dalam pengembangan potensi setiap individu, dan umumnya dalam pengembangan potensi bangsa. Kegiatan Belajar mengajar dilakukan mulai dari pagi dengan cara belajar mengajar pada umumnya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai karakteristik berbeda dari sekolah-sekolah lain pada umumnya yaitu terdapat mata pelajaran kelas produktif dan kelas praktek. Mata pelajaran praktek merupakan golongan kelompok mata pelajaran diklat yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar memiliki jiwa kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) atau standar kompetensi yang disetujui oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam dunia perindustrian. Mata pelajaran kelas praktek diajarkan secara detail sesuai dengan kebutuhan setiap program Kejuruan atau keahliannya. Mata pelajaran kelas produktif pada umumnya mempunyai jumlah jam yang berbeda biasanya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam mata pelajaran adaptif (teori) atau normatif. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan yaitu antara lain 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, aktif, dapat bekerja mandiri, 2) menyiapkan peserta didik untuk dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuan dibidangnya, mempunyai jiwa yang ulet, gigih dalam beradaptasi pada lingkungan kerja yang berkompetensi, 3) untuk mengembangkan diri peserta didik dengan pembekalan ilmu pengetahuan yang diperoleh, 4) serta membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang diminati.

SMK Tinta Emas Indonesia adalah salah satu instansi pendidikan swasta kejuruan yang berada di kota Bekasi yang memiliki 4 program kejuruan yaitu Teknik Audio Video (TAV), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Akuntansi (AK). SMK Tinta Emas Indonesia memiliki jumlah siswa dengan keseluruhan 857 siswa,

394 jumlah siswa perempuan dan 463 jumlah siswa laki-laki, selain siswa terdapat juga Guru dengan jumlah 52 guru, 6 Staf TU.

Sistem informasi akademik yaitu salah satu sistem yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses sebuah informasi yang mudah secara online yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Penggunaan sistem informasi akademik yang dibangun memiliki beberapa fungsi yaitu diantaranya untuk melihat nilai secara online, untuk perwalian online, mencetak kartu ujian mahasiswa, mencetak kartu hasil studi mahasiswa, melihat profile mahasiswa dan melihat materi-materi kuliah di e-learning. Lubis et al., (2017)

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa umumnya berdasarkan program pengajaran yang telah disusun oleh Wakil Kepala Sekolah Kurikulum sesuai dengan Kalender Akademik sekolah tersebut. Setelah kegiatan belajar mengajar telah terpenuhi sampe selanjutnya dilakukan ujian Ujian Tengah Semester (UTS) ataupun Ujian Akhir Semester (UAS) sampai mendapatkan Nilai akhir yang diolah guru setiap mata pelajarannya kemudian di setorkan ke masing-masing wali kelas untuk direkap kemudian melakukan pengisian ke dalam rapot masing-masing. Jadwal mata pelajaran merupakan suatu hal yang sangatlah penting pada berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di suatu sekolah, Selain mempertinggi kualitas pendidikan jadwal juga bertujuan untuk mendukung serta memperlancar kegiatan belajar mnegajar. Secara umum jadwal mata pelajaran bertujuan agar aktivitas akademik dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan kedisiplinan bagi guru maupun bagi siswa. Dengan adanya jadwal mata pelajaran disekolah, kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan lancar. Sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana secara maksimal. Didalam pemebuatan jadwal mata pelajaran penentuan guru merupakan salah satu bagian yang penting, hal ini menjadi permasalahan yang umum terjadi dalam proses pembuatan jadwal mata pelajaran. Jayanto, (2015)

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tinta Emas Indonesia pembuatan jadwal mata pelajaran masih dilakukan secara manual oleh bagian Kabid kurikulum, dengan dilakukannya rapat pembagian tugas guru bersama guru mata pelajaran. Dari menentukan banyaknya guru dan banyaknya kelas, serta menentukan banyaknya jam mengajar untuk

setiap guru masih dilakukan secara manual. Dengan terbatasnya guru mata pelajaran yang ada, bagian penyusun jadwal dituntut harus tetap bisa memenuhi kebutuhan sesuai dengan kelas yang tersedia. Melihat permasalahan tersebut hal ini akan menjadi sangat kompleks karena ini berhubungan dengan jumlah guru dan jumlah kelas yang tersedia untuk memenuhi segala kebutuhan pelayanan bagi para siswa. Pada jaman yang serba komputersasi saat ini dibutuhkan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk pembuatan jadwal mata pelajaran yang dapat mempermudah tim penyusun jadwal di sekolah, serta dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi saat penyusunan jadwal mata pelajaran.

Masalah kedua penilaian hasil belajar peserta didik yang masih belum efektif. Pengolahan nilai yang dilakukan guru dalam proses perekapan nilai masih konvensional yang mengakibatkan lamanya penyetoran nilai dari guru pengampu mata pelajaran terhadap wali kelas, oleh karena itu dibutuhkan sistem yang dapat membantu kinerja pengolahan manajemen menjadi terstruktur. Selain penyusunan jadwal oleh kurikulum dan pendataan siswa, Terdapat 4 pengguna atau user yang dapat mengakses sistem ini yaitu bagian Tata Usaha, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas dan Siswa sesuai dengan hak akses yang dimiliki masing-masing. Berdasarkan uraian di atas dengan masalah yang dialami SMK Tinta Emas Indonesia maka diperlukan pembangunan sebuah sistem yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Tinta Emas Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terbentuk yaitu :

1. Bagian Kabid Kurikulum kesulitan dalam mengorganisasikan tugas guru dan perencanaan jadwal pelajaran.
2. Guru matapelajaran masih kesulitan dalam proses penyetoran nilai siswa ke wali kelas yang terkadang terlambat sehingga menghambat untuk perekapan nilai raport

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian skripsi ini yaitu untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tinta Emas Indonesia Bekasi guna membantu pihak pendidik dalam melakukan manajemen kegiatan pembelajaran sekolah. dengan tujuan sebagai berikut :

1. Dapat membantu bagian Kabid Kurikulum dalam mengorganisasikan tugas guru dan perencanaan jadwal pelajaran.
2. Dapat membantu guru mata pelajaran dalam proses penyetoran nilai siswa ke wali kelas untuk direkap menjadi raport

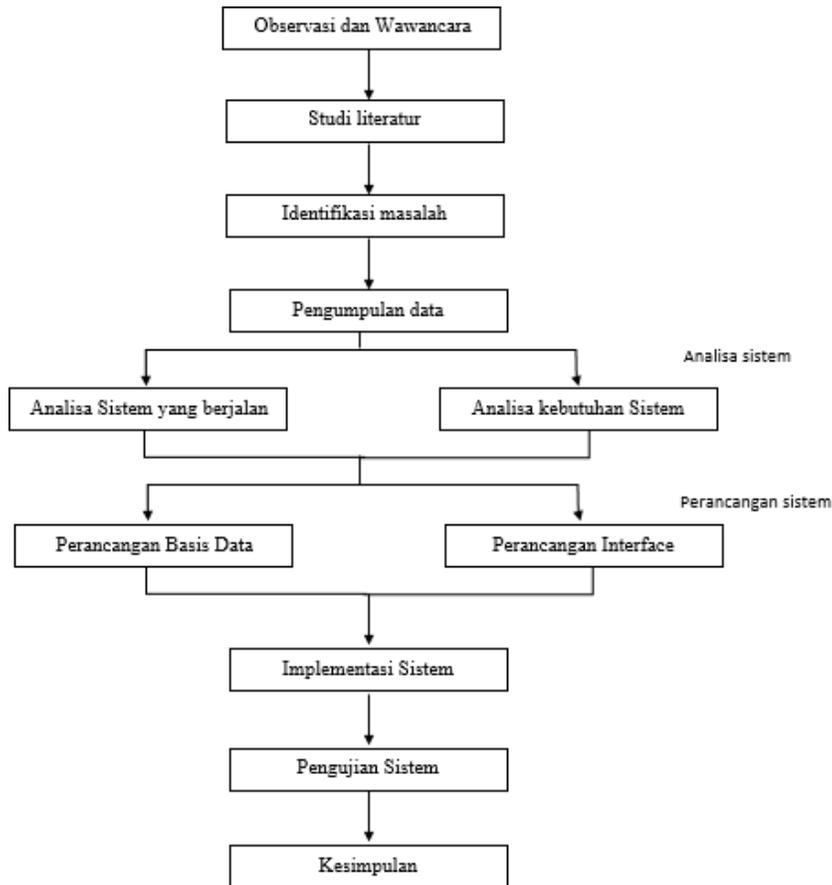
1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diperlukan batasan-batasan masalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Data yang akan dimasukan atau diolah untuk sistem yang dibangun yaitu data guru, data siswa, data penilaian, data silabus, data program belajar.
2. Proses yang dilibatkan dalam sistem yang akan dibangun terdiri dari proses mengolah data guru, proses mengolah data siswa, proses mengolah nilai seperti penyetoran nilai dan perekapan nilai, proses untuk perencanaan program belajar, proses untuk merencanakan jadwal kegiatan belajar mengajar kalender pendidikan.
3. Keluaran yang dihasilkan dari sistem berupa informasi data guru, informasi data siswa, informasi nilai, informasi program belajar, informasi kalender pendidikan, informasi jadwal, dan informasi absensi.
4. Metode yang digunakan untuk manajemennya yaitu metode POAC.
5. Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran ini berbasis web dan dapat diakses melalui internet.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metodologi yang berguna untuk mendapatkan informasi berupa data, proses yang dilakukan di SMK Tinta Emas Indonesia.



Gambar 1. 1 Metode Penelitian

1.5.1 Observasi dan Wawancara

Dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan peninjauan secara cermat akan bahan penelitian. Dan melakukan tanya jawab dengan pihak sekolah tempat penelitian.

1.5.2 Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian

1.5.3 Identifikasi Masalah

Proses menjelaskan masalah dan membuatnya dapat diukur sebagai dasar untuk penelitian.

1.5.4 Pengumpulan Data

Tahap ini melakukan pengumpulan data yang akan berguna untuk menjadi bahan penelitian. Data yang dibutuhkan yaitu data guru, siswa, Struktur Organisasi, Kurikulum, silabus, jadwal belajar mengajar, kalender akademik, dan peraturan akademik.

1.5.5 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini dilakukan menganalisa prosedur yang berjalan di SMK Tinta Emas Indonesia.

1.5.6 Analisa Kebutuhan Sistem

Tahap ini melakukan analisa kebutuhan sistem baik fungsional dan non- fungsional. Kebutuhan non-fungsional seperti kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak ,dan analisa user. Sedangkan kebutuhan fungsional seperti analisa basis data, Diagram Konteks, DFD,ERD Spesifikasi proses dan kamus data.

1.5.7 Perancangan Basis Data

Tahap ini melakukan Perancangan basis data pada pembangunan sistem Informasi Manajemen akademik di SMK Tinta Emas Indonesia. Perancangan yang dilakukan untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem.

1.5.8 Perancangan Interface

Tahap ini melakukan Perancangan interface pada pembangunan sistem Informasi Manajemen akademik di SMK Tinta Emas Indonesia. Perancangan yang dilakukan untuk mendesain antarmuka pengguna agar user dapat menggunakan sistem ini dengan baik.

1.5.9 Implemetasi Sistem

Tahap ini mengimplementasikan perancangan yang sudah dilakukan kepada sistem yang dibangun.

1.5.10 Pegujian Sistem

Tahap ini melakukan uji coba sistem yang sudah dibangun kepada user. Jika terdapat kesalahan atau kekurangan pada sistem akan dilakukan.

1.5.11 Kesimpulan

Tahap ini merupakan penarikan Kesimpulan saat sistem sudah dapat mengatasi masalah yang berada pada Identifikasi masalah dan sudah sesuai dengan keinginan user.

1.5.12 metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan pengenalan objek baik lingkungan kerja, aktifitas kerja, bahan kajian, dan objek yang di teliti.

2. Wawancara

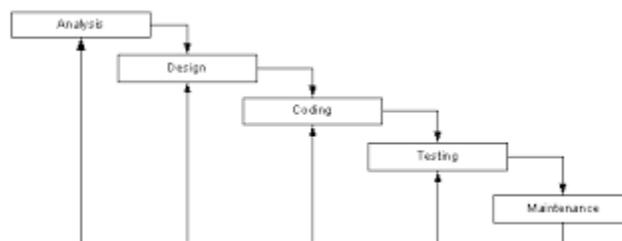
Kegiatan ini dilakukan dengan karyawan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan operasional.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian

1.5.13 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Proses Model pembangunan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membangun perangkat lunak ini menggunakan proses model SDLC waterfall.



Gambar 1. 2 Waterfall

1. Requirement Analisis

Pada tahap ini pengembang sistem diperlukan suatu komunikasi yang bertujuan untuk memahami *software* yang dibutuhkan pengguna dan batasan *software*. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, *survey* atau diskusi.

2. Sistem Design

Pada proses desain, dilakukan penerjemahan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan desain perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuatnya proses pengkodean (*coding*). Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail algoritma prosedural.

3. Implementation

Pada tahap ini terjadi proses menerjemahkan perancangan desain ke bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, dengan menggunakan kode kode bahasa pemrograman. Kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan pada tahap berikutnya.

4. Integration dan Testing

Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada *software* terdapat kesalahan atau tidak.

5. Operation and Maintenance

Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. *Software* yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.5.14 Deskripsi Umum Sistem

Sistem Informasi Manajemen Akademik yang akan dibangun memiliki fitur didalamnya terdapat kurikulum data siswa, data jadwal pelajaran, data nilai, data absensi. Pada sistem ini untuk proses pengimputan data yang akan dimasukkan ke dalam sistem melibatkan Guru, Tata Usaha (TU), Wali kelas, dan Kepala Sekolah. Data yang diinputkan kemudian diolah akan tersimpan dalam bentuk transkrip nilai atau raport. Didalam Sistem ini Siswa hanya dapat mengakses atau meriview bagian kurikulum dan jadwal pelajaran, untuk hasil raport siswa dapat melihat setelah Ujian Akhir Semester selesi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum berisikan tentang keadaan dan kondisi sekolah didalam menjalankan kegiatan sehari-hari dan secara spesifik akan diuraikan dalam latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembatasan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang analisis metode dan perancangan sistem, membahas mengenai analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pembahasan mengenai sistem informasi konseling di Yayasan Tinta Emas Indonesia.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini membahas saran dan kesimpulan dari penelitian yang di lakukan penulis di Yayasan Tinta Emas Indonesia.

